

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Era globalisasi akan membawa dampak terhadap perubahan tatanan kehidupan global. Berbagai kesepakatan yang bersifat regional dan multilateral seperti *AFTA (ASEAN Free Trade Area)*, *APEC (Asia – Pacific Economic Cooperation)*, dan *WTO (World Trade Organization)* yang berlaku di tahun 2020 mensyaratkan dunia usaha untuk melakukan berbagai upaya dalam rangka mengantisipasi globalisasi. Kompetisi dan tuntutan akan standar internasional menyebabkan masalah keselamatan dan kesehatan kerja menjadi isu global dan sangat penting. Banyak negara semakin meningkatkan kepeduliannya terhadap masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dikaitkan dengan perlindungan ketenagakerjaan dan hak asasi manusia serta kepedulian terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah bagian dari operasi perusahaan merupakan syarat yang tidak dapat diabaikan dalam proses produksi untuk dapat mencapai efisiensi dan produktivitas yang dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing

Menurut Novitasari dkk, (2018: 27) Pelabuhan merupakan tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Perusahaan atau organisasi dalam menjalankan aktivitasnya selalu menginginkan keberhasilan baik berupa hasil produksi maupun hasil layanannya. Untuk menunjang keberhasilan tersebut maka diperlukan tempat kerja yang aman dan sehat sehingga tidak terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Untuk itu kita UNIMAR (Universitas Maritim Amni Semarang) harus mengetahui risiko-risiko yang dapat menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan berusaha mengatasinya.

Menurut ILO 2013 Secara sekilas ada potensi-potensi bahaya yang timbul dalam suatu proses yang menyebabkan kematian, kerugian, bencana, kehilangan produksi, menurunnya kualitas produk, dan bahaya bagi lingkungan. Motivasi utama dalam melaksanakan keselamatan dan kesehatan kerja adalah untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit yang ditimbulkan oleh pekerjaannya untuk melihat penyebab dan dampak yang ditimbulkannya. Maka dari itu perlu dilakukan penilaian risiko pada tenaga kerja. Pada proses awal dari penilaian risiko adalah mengidentifikasi dari bahaya atau *hazard* dan efek dari *hazard* tersebut serta siapa/apa yang akan terkena dampaknya.

Menurut Suhartoyo (2018: 307) Di bidang transportasi laut, penerapan K3 juga sangat diperlukan karena keselamatan adalah indikator utama untuk mengukur keberhasilan transportasi di laut. Di era kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini, kapal-kapal yang digunakan sebagai sarana pengangkut telah banyak disentuh oleh teknologi dan dilengkapi sarana navigasi yang memadai demi kepentingan kenyamanan dan keselamatan dalam perjalanan melalui laut. Walaupun demikian kecelakaan kapal laut masih sering terjadi sehingga semakin menambah dalam keprihatinan terhadap dunia transportasi laut. Lemahnya sistem keselamatan di laut menjadi penyebab potensial besarnya korban kecelakaan di laut.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu program yang dibuat sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin risiko kecelakaan dan penyakit Ramli 2010 dalam Rian Muhamid, dkk (2018 : 46). Peningkatan program K3 diharapkan berdampak pada penurunan angka kecelakaan kerja di perusahaan dengan diterapkannya prosedur kesehatan oleh pihak Pelindo III cabang Gresik, penerapan kesehatan ini adalah salah satu dari upaya yang ditetapkan oleh perusahaan demi mengurangi angka sakit para pegawai. Adapun prosedur yang dipakai oleh Pelindo III Cabang Gresik di antaranya: dengan dilakukannya pengecekan tensi darah, Suhu Tubuh, pembelian Vitamin, dan memberikan fasilitas Asuransi kesehatan bagi pegawai, demi menunjang Kesehatan bagi pegawai

Menurut Supriyadi, Nalhadi, & Rizaal 2015 dalam Rian Muhamid,dkk (2018 :46) Kecelakaan kerja dapat terjadi karena kondisi *unsafe action* dan *unsafe condition* *Unsafe action* yaitu tindakan yang salah dalam bekerja dan tidak sesuai dengan yang telah ditentukan (human error), biasanya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak baik atau kondisi peralatan kerja yang berbahaya (*unsafe condition*) *Unsafe condition* dipengaruhi hal-hal seperti alat yang tidak layak pakai, alat pengaman yang tidak memenuhi standar.

Menurut Izdihar, H., 2012 dalam Gilang dan Muhammad, (2017 : 195) Perilaku bekerja merupakan suatu hal yang sangat sulit dirubah. Perilaku tenaga kerja dipengaruhi oleh niat dari tenaga kerja itu sendiri, karena niat merupakan suatu pemikiran yang nyata dari refleksi rencana untuk menentukan perilaku pada tenaga kerja Untuk merubah atau mengetahui faktor apa yang dapat membuat perilaku *safety* pada tenaga kerja maka di gunakan *theory of planned behavior*. Perilaku dalam bekerja dibagi menjadi dua yaitu, perilaku *safety* dan perilaku *unsafety*. perilaku *safety* adalah sebuah perilaku yang mempunyai risiko terjadinya kecelakaan kerja yang sangat rendah, dimana para tenaga kerja sudah menggunakan alat pelindung diri seperti helm *safety*, sepatu *safety*, dan earplug

Pelindo III cabang Gresik dalam meningkatkan mutu prilaku bagi pekerja maka di harapkan pihak perusahaan dan pegawai untuk menghidari perilaku yang tidak sesuai dengan kode etik di dalam bekerja, seperti contohnya pemungutan secara liar di area pelabuhan, mencegah KKN (kolusi, Korupsi dan Nipotisme). Maka dari itu untuk terjadinya perilaku yang seperti contoh di atas maka pihak perusahaan dan pegawai harus mematuhi aturan atau perilaku yang telah di tetapkan oleh pihak perusahaan atau PT.Pelindo III Cabang Gresik.

Keamanan dan Keselamatan Kerja merupakan suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani maupun rohani. Dengan keamanan dan keselamatan kerja maka para pihak diharapkan dapat melakukan pekerjaan dengan aman dan nyaman.Pekerjaan dikatakan aman jika apapun yang dilakukan oleh pekerja tersebut, resiko yang mungkin muncul dapat dihindari.

Untuk meningkatkan keselamatan Pihak Pelindo III Cabang Gresik maka perusahaan dan pegawai harus bekerja sama dalam melakukan ketertiban khususnya di area pelabuhan. Adapun beberapaya upaya yang di lakukan untuk menghindari kecelakaan dengan di terapkannya disiplin pemakaian APD secara lengkap, di optimalkannya jam kerja bagi pegawai, Tidak merokok waktu bekerja, tidak mabok.

Pekerjaan dikatakan nyaman jika para pekerja yang bersangkutan dapat melakukan pekerjaan dengan merasa nyaman dan aman, sehingga tidak mudah capek. Keamanan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam UndangUndang Nomor 13 Tahun 2003. Dengan menerapkan teknologi pengendalian Keamanan dan Keselamatan Kerja, diharapkan tenaga kerja akan mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat keamananyang tinggi. Disamping itu keamanan dan keselamatan kerja dapat diharapkan untuk menciptakan Keamanan dan Keselamatan Kerja yang tinggi. Jadi, unsur yang ada dalam Keamanan dan Keselamatan Kerja tidak terpaku pada faktor fisik, tetapi juga mental, emosional dan psikologi. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengoptimalisatian Keamanan Kerja terhadap Kesehatan, Keselamatan, dan Perilaku Pekerja Pada PT. Pelindo III Cabang Gresik”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka untuk meningkatkan Optimalisasi Keamanan Kerja PT. Pelindo III Cabang Gresik perlu dilakukan penerapan strategi yaitu dengan meningkatkan kualitas Keamanan Pelabuhan maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah Kesehatan berpengaruh Sighnifikan terhadap Pengoptimalisatian Keamanan Kerja pada PT. Pelindo III Cabang Gresik ?
- b. Apakah Keselamatan Kerja berpengaruh Sighnifikan terhadap Pengoptimalisatian Keamanan Kerja pada PT. Pelindo III Cabang Gresik ?
- c. Apakah Perilaku Pekerja berpengaruh Sighnifikan terhadap Pengoptimalisatian Keamanan Kerja pada PT. Pelindo III Cabang Gresik ?

- d. Apakah Kesehatan, Keselamatan dan Perilaku kerja berpengaruh secara simultan terhadap Pengoptimalisasian Keamanan kerja pada PT. Pelindo III Cabang Gresik ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu antara lain :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Kesehatan terhadap Pengoptimalisasian Keamanan Kerja Pada PT. Pelindo III Cabang Gresik.
- b. Untuk menganalisis pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Pengoptimalisasian Keamanan Kerja Pada PT. Pelindo III Cabang Gresik.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Perilaku Pekerja terhadap Pengoptimalisasian Keamanan Kerja Pada PT. Pelindo III Cabang Gresik.
- d. Untuk menganalisis pengaruh Kesehatan, Keselamatan dan Perilaku Terhadap Pengoptimalisasian Keamanan Kerja pada PT. Pelindo III Cabang Gresik

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah proses pembelajaran bagi peneliti. Peneliti belajar dalam kemampuan menulis dan melakukan sebuah penelitian, sehingga bermanfaat di masa depan yakni ketika peneliti telah terjun di dunia kerja yang harus bekerja profesional dan berintegritas tinggi. Selain itu, menempatkan peneliti menjadi seorang pendidik yang dapat berkontribusi dan memberikan suatu masukan bahwa Pengoptimalisasian Keamanan Kerja pada perusahaan perlu ditingkatkan.

2. Bagi Unimar AMNI Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah masukan bagi lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan di masa mendatang diharapkan tidak hanya menekankan pada nilai akademik mahasiswa dan kecerdasan intelegen mahasiswa saja, namun juga menekankan pada pengetahuan dan wawasan dibidang Transportasi yang benar untuk menciptakan pengetahuan baru bagi semua kalangan lembaga pendidikan.

3. Bagi Instansi

Untuk pengambilan keputusan atau kebijakan dimasa datang tentang pentingnya Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Perilaku Pekerja terhadap Pengoptimalisasian Keamanan pada PT. Pelindo III Cabang Gresik

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal memilih jasa angkutan yang mengutamakan Keamanan bagi Pelabuhan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan maka dibuatlah sistematika penulisan yang akan memberikan informasi tentang isi dari masing-masing bab, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Merupakan bagian awal skripsi yang menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Merupakan bagian kedua dari skripsi yang menguraikan landasan teori-teori mengenai Pengoptimalisasian keamanan Kerja terhadap kesehatan, Keselamatan dan perilaku Kerja pada PT. Pelindo III Cabang Gresik tinjauan pustaka yang mendasari penelitian terdahulu, Hipotesis, kerangka pikir penelitian dan diagram alur penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian

Merupakan bagian ketiga dari skripsi yang berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Merupakan bab yang menguraikan gambaran umum, obyek penelitian, analisis data dan pembahasan dan implikasi manajerial

Bab 5 Penutup Bagian akhir dari skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.